

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU DI MI AL-ISLAMIYAH KOTA BANGIL**

Yulianti¹, Anwar Sa'dullah², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³
PGMI Universitas Islam Malang

e-mail : ¹makyuli67@gmail.com, ²anwars@unisma.ac.id
³lia.nur@unisma.ac.id

Abstrak

The Madrasah Head is an education leader at the education unit level who must have a strong leadership foundation. For this reason, every Madrasah head must understand the key to his leadership success. The success of the quality of education in Madrasah is largely determined by the level of success of Madrasah heads in managing and developing educators who are the foundation elements of the components available in Madrasahs, the Madrasah head as an influential person in Madrasahs and influential in developing teacher professional competence. The Madrasah Head must assess the professional level of each individual teacher in teaching, so that he knows which needs to be maintained and which ones need to be increased in his professionalism. For this reason, the head of the Madrasah directs the guidance in which there is a good communication between the headmaster and each teacher. The Madrasah Head is also someone who is fully responsible for organizing educational activities, madrasah administration, fostering other education personnel, and empowering and choosing the facilities and infrastructure.

Keyword P: *Head Of Madrasah, Teacher Professionalism*

A. Pendahuluan

Pendidikan bagi umat manusia adalah kebutuhan penting dan mutlak yang keberadaanya mutlak harus dilakukan penuh sepanjang hayat, karena tanpa adanya pendidikan mustahil Seseorang maupun sekelompok bergerak maju mencapai tujuan yang baik dan sejahtera. Hal ini dipertegas dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 4.

Guru adalah roh dari pendidikan yang mana selain mengajar, mentransfer ilmu namun juga sebagai teladan untuk para siswanya. Seorang yang memberi ilmu juga berkelakuan baik akan mengembangkan siswa sehingga menjadi siswa yang baik. Dalam hal ini, kepala madrasah sebagai pemimpin, harus mampu menjadikan guru sebagai guru yang baik dan menjadi panutan. Menurut Nurkholis (2003:119-122) kepala madrasah memiliki banyak fungsi antara lain sebagai berikut: Sebagai evaluator maka kepala

madrasah harus melakukan langkah awal, yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa, Sebagai manager maka kepala Madrasah harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengoordinasikan, Sebagai administrator maka kepala madrasah memiliki dua tugas utama. Pertama, sebagai pengendali struktur organisasi dan kedua, melaksanakan administrasi substansi yang mencakup kurikulum.

Dari permasalahan yang ada tentang bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, masih sebagian yang tidak mencontohkan sikap profesionalisme sebagaimana mestinya. Sebagai kepala madrasah yang telah mengupayakan agar guru menjadi profesional dengan ikut sertakan kegiatan seminar, diadakan evaluasi tiap bulan agar dapat mengukur sejauhmana keberhasilan guru dalam bersikap profesional, namun profesionalisme guru di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan masih belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang profesional.

B. Metode

Agar mencapai tujuan yaitu dapat memperoleh gambaran secara rinci yang bersifat objektif tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme guru di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian metode kualitatif. Lokasi penelitian ini di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan. Lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena lembaga madrasah ini merupakan lembaga madrasah yang tertua dan berkembang di daerah Bangil Pasuruan. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai data sekunder adalah 1) Kepala madrasah, sebagai informan utama dalam artian juga sebagai data terkait tentang perannya sebagai kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan 2) Guru mapel, yang memberikan pendapat atau informasi tambahan dan penguat terkait peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan

Sejalan dengan tujuan yang ingin diharapkan yakni memperoleh gambaran secara umum objektif tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang selaras dengan jenis penelitian yang digunakan, yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan hal ini poin penting dalam penelitian adalah kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dan sebagai kunci terkait pengumpulan data lainnya, yang mana Kehadiran peneliti mutlak dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrument*) pengumpulan data yang utama sehingga kehadirannya peneliti diperlukan dalam

menguraikan data dari penelitian, peneliti melakukan wawancara secara langsung, peneliti juga berfungsi menjadi pendukung dan pembantu proses pengumpulan data. Peneliti setelah mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian maka, selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dengan metode yang digunakan dengan penyajian yang bukan hanya berupa pemetaan dengan angka melainkan juga dengan penggunaan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara : 1) Observasi adalah teknik yang banyak disebut sebagai pengamatan, Nazir memberikan pendapat mengenai metode yang termasuk dalam salah satu teknik pengumpulan data “pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut” (Nazir, 2005:175). Penggunaan metode ini di lapangan langsung yang terkait dalam penelitian antara lain : Kepala Madrasah dan Guru Mapel yang dapat menjadikan pengetahuan mengenai hal-hal dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan 2) Metode Wawancara atau yang disebut interview Menurut Nazir (2005:193) yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Adapun peneliti menggunakan pengumpulan data dengan metode wawancara untuk mengumpulkan data yang terkait dengan terselenggaranya kegiatan sekolah dibawah kepemimpinan kepala sekolah serta hubungan pola kerja yang diterapkan di MI Al-Islamiah Bangil Kabupaten Pasuruan. Pihak-pihak yang terkait untuk diwawancara adalah kepala sekolah dan karyawan sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan cara dengan pengumpulan data yang berupa file didapatkan dari Tata Usaha yang berisi data tulisan (data siswa, guru, profile lembaga, fasilitas) dan dokumen berupa foto (struktur organisasi), profile lembaga di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan.

C. Hasil dan Pembahasan

Guru adalah panutan bagi siswa yang membawa perubahan bagi masyarakat kedepannya sehingga mampu menjadikan siswa sebagai cikal bakal perubahan yang lebih baik sekarang hingga seterusnya. Walaupun tidak dipungkiri masih ada beberapa guru yang belum mencukupi sebagai kualifikasi guru profesional di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan. Di bidang pendidikan yang berdasarkan pada data penelitian menunjukkan bahwasannya profesionalisme guru masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini didasarkan oleh hasil penelitian bahwa ada sebagian guru masih saja kurang disiplin dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan. Akibatnya guru secara tidak langsung memberikan contoh tidak baik

kepala siswanya. Menurut Bela Dina (2019) dalam Sa'dullah (2019:52). Pendidikan tidak sekedar digunakan untuk mengejar nilai semata, akan tetapi pendidikan juga dilaksanakan dalam mengarahkan peserta didik agar bertindak sesuai penguatan pendidikan karakter kebangsaan.

Menurut pendapat anwar sejalan dengan tantangan kehidupan yang global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kopetensinya, sehingga guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Anwar (2019:75) Dengan perkembangan zaman seperti ini guru dituntut untuk mengembangkan peran dan tanggung jawabnya sehingga dapat menjadikan arahan yang tidak tergerus oleh zaman modern ini. Untuk itu guru harus terus meningkatkan profesional dalam kinerjanya Dalam hal ini masih ada beberapa guru yang kurang kualifikasinya sebagai guru yang profesional seperti kurangnya disiplin guru dalam bekerja di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan. Sehingga adanya tindakan peran kepala madrasah untuk meningkatkan profesional kinerja guru di MI AL-Islamiah Kota Bangil Pasuruan. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan beberapa cara melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengoordinasikan. Kepala madrasah melakukan fungsinya sebagai manager mulai dari melakukan proses perencanaan dalam observasi, kepala madrasah *merencanakan* program, maupun menetapkan tujuan madrasah dalam pelaksanaan pengorganisasian kepala madrasah mendesain dan menstruktur organisasi kelembagaan dengan menempatkan sumber daya yang kompeten dibidangnya, sehingga dapat melakukan tugasnya dengan tepat dan efektif. Dilihat dari data struktur organisasi lembaga MI Al-Islamiah Bangil kepala madrasah *mengorganisasikan* dengan menempatkan guru dibagian struktur organisasi lembaga, dengan melihat sumber daya guru dan kualifikasi yang kompeten, *Menggerakkan* adalah mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga madrasah dengan peran dan fungsinya untuk memastikan agenda dan program madrasah berjalan juga menggerakkan jalannya pelaksanaan dengan memotivasi bawahannya untuk menjalankan tugasnya dengan nyaman sehingga dapat mencapai tujuan lembaga. *Mengontrol* adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan untuk memastikan tiap pekerjaan berjalan dengan baik dan juga menghasilkan tujuan dengan tepat kepala MI Al-Islamiah Bangil memonitoring dengan mengontrol kinerja bawahannya sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Menurut pendapat Mulyasa kepala madrasah melakukan mengarahkan *continue*, pengembangan kemampuan personel perbaikan situasi pembelajaran dengan

sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik (Mulyasa, 2004:78).

Kepala Madrasah berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya, jika dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan kegiatan berupa memantau aktivitas guru dengan disiplin dan bimbingan jika ada kelalaian dalam bekerja dapat menjadi evaluasi sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.

D. Simpulan

Dapat kita simpulkan bahwasannya guru di MI Al-Islamiyah Bangil masih kurang dalam menerapkan profesional kinerja di lembaga madrasah, dalam hal ini dapat kita ketahui melalui hasil penelitian bahwa di dalam proses belajar guru kurang maksimal. Dinamakan guru yang profesional adalah guru yang mampu menjalankan tugas serta kewajibannya dengan baik serta senantiasa mengembangkan dirinya menjadi guru yang lebih baik dan menjadi guru panutan bagi siswanya.

Peran kepala madrasah di MI Al-Islamiyah Bangil dalam meningkatkan profesionalisme guru mengupayakan dengan mengadakan kegiatan yang berupa seminar satu bulan sekali, mengikut sertakan dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG). memberikan gaji tepat waktu, melakukan kunjungan kelas untuk mengetahui kinerja mengajar guru dan sebagai bahan evaluasi kedepannya

Daftar Rujukan

Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurkholis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah : Teori, Model dan aplikasinya*. Jakarta: Grasindo

Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rodya Karya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Sa'dullah, Anwar. (2019) *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Raudhatul Atfhal Habibie Singosari Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/3222>

